

## DAFTAR ISI

Lembar Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstraksi .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar .....	x
Daftar Tabel .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Pengertian Judul .....	1
1.1.2. Potensi Seni Tradisional Jogjakarta.....	2
1.1.3. Pusat Pemasaran Produk Seni .....	3
1.1.4. Wadah Kegiatan Para Seniman Tradisional .....	3
1.2. Permasalahan .....	5
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	5
1.3.1. Tujuan .....	5
1.3.2. Sasaran .....	5
1.4. Lingkup Pembahasan .....	5
1.5. Metode Penyelesaian Masalah .....	6
1.5.1. Pengumpulan Data .....	6
1.5.2. Analisa .....	6
1.5.3. Kesimpulan .....	7
1.6. Sistematika Penulisan .....	7
1.7. Keaslian Penulisan .....	8

### **BAB II KESENIAN TRADISIONAL JOGJAKARTA**

2.1. Definisi Seni Tradisional .....	10
--------------------------------------	----

2.2. Keanekaragaman Seni Tradisional Jogjakarta .....	11
2.3. Karakteristik Seni Tradisional Jogjakarta .....	12
2.4. Pelaku Seni Tradisional .....	21

### **BAB III ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA**

3.1. Arsitektur Tradisional Jawa Sebagai Wujud Karya Budaya .....	22
3.2. Orientasi dan Tipologi Bangunan Arsitektur Tradisional Jawa .....	23
3.3. Fungsi Ruang Dalam Arsitektur Tradisional Jawa .....	27
3.4. Sistem Struktur Arsitektur Tradisional Jawa .....	28
3.5. Karakter Ruang Dalam Bangunan Tradisional Jawa .....	30
3.6. Ragam Hias Arsitektur Tradisional Jawa .....	32

### **BAB IV PUSAT SENI TRADISIONAL JOGJAKARTA**

4.1. Pengantar .....	35
4.1.1. Peran dan Fungsi Pusat Seni Tradisional Jogjakarta .....	35
4.1.2. Struktur Organisasi Pusat Seni Tradisional Jogjakarta .....	36
4.1.3. Program dan Materi Kegiatan .....	38
4.1.4. Kebutuhan Ruang .....	39
4.1.5. Pelaku Kegiatan dan Karakteristik Kegiatannya .....	40
4.1.6. Pola Kegiatan Pelaku .....	41
4.2. Penataan Ruang Dalam Pusat Seni Tradisional Jogjakarta .....	43
4.2.1. Prinsip Penyusunan Ruang .....	43
4.2.1.1. Besaran Ruang .....	43
4.2.1.2. Hubungan dan Pengelompokan Ruang .....	49
4.2.2. Penyusunan Ruang Pusat Seni Tradisional Jogjakarta dan Sistem Pencahayaannya .....	51

4.2.3. Studi Lay Out Ruang Dalam Pusat Seni	
Tradisional Jogjakarta .....	56
4.2.4. Sirkulasi Dalam dan Luar Bangunan .....	59
4.2.4.1. Pencapaian Bangunan .....	59
4.2.4.2. Plaza Penerima .....	59
4.2.4.3. Konfigurasi Alur Gerak .....	60
4.3. Penampilan Bangunan yang Mengekspresikan	
Arsitektur Tradisional Jawa .....	61
4.3.1. Bentuk Masa .....	61
4.3.2. Komposisi Masa .....	62
4.3.3. Permainan Ketinggian .....	63

## **BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

5.1. Konsep Perencanaan .....	65
5.1.1. Pemilihan dan Penentuan Lokasi .....	65
5.1.2. Pemilihan dan Penentuan Site .....	69
5.2. Konsep Perancangan Ruang Dalam .....	72
5.2.1. Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang .....	72
5.2.2. Hubungan Ruang .....	72
5.2.3. Pengelompokan Ruang .....	73
5.2.4. Lay Out Ruang Dalam .....	74
5.2.5. Pencahayaan Ruang Dalam .....	75
5.3. Konsep Penampilan Bangunan yang Mengekspresikan	
Arsitektur Tradisional Jawa .....	76
5.3.1. Bentuk Masa .....	76
5.3.2. Komposisi Masa .....	76
5.3.3. Hierarki Masa .....	77
5.4. Konsep Sistem Struktur .....	77
5.5. Konsep Sistem Utilitas Bangunan .....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1. Pertunjukan Tari Klasik	13
2. Gambar 2.2. Denah Pertunjukan Tari	14
3. Gambar 2.3. Perangkat Gamelan	14
4. Gambar 2.4. Panggung Kethoprak	15
5. Gambar 2.5. Pertunjukan Wayang Kulit	15
6. Gambar 2.6. Area Pembuatan Batik	16
7. Gambar 2.7. Proses Pelukisan Batik	16
8. Gambar 2.8. Area Pembuatan Aksesoris Perak	17
9. Gambar 2.9. Proses Penjeglogan Perak	17
10. Gambar 2.10. Area Pembuatan Gerabah	18
11. Gambar 2.11. Proses Pembentukan Gerabah	18
12. Gambar 3.1. Orientasi Bangunan	23
13. Gambar 3.2. Macam Rumah Tradisional Jawa	24
14. Gambar 3.3. Saka Guru pada Joglo	25
15. Gambar 3.4. Tajug Pokok	26
16. Gambar 3.5. Ruang Dalam Bangunan Joglo	28
17. Gambar 3.6. Pondasi Umpak	28
18. Gambar 3.7. Bangunan Joglo	30
19. Gambar 3.8. Pencahayaan dan Penghawaan pada Joglo	31
20. Gambar 3.9. Ragam Hias pada Umpak dan Tiang	32
21. Gambar 3.10. Kemamang	33
22. Gambar 4.1. Kegiatan yang Diwadahi	35
23. Gambar 4.2. Struktur Organisasi Pusat Seni Tradisional	36
24. Gambar 4.3. Pola Kegiatan Keseluruhan	42
25. Gambar 4.4. Blok Plan Pusat Seni Tradisional	53
26. Gambar 4.5. Lay Out Ruang Pusat Informasi Seni	58
27. Gambar 4.6. Plaza	60
28. Gambar 4.7. Konfigurasi Alur Gerak	61
29. Gambar 4.8. Bentuk Dasar	62

30. Gambar 4.9. Perubahan Bentuk	62
31. Gambar 4.10. Orientasi Bangunan	63
32. Gambar 4.11. Peninggian Lantai	64
33. Gambar 4.12. Bangunan Bertingkat Rendah	64
34. Gambar 5.1. Peta Wilayah Kabupaten Sleman	66
35. Gambar 5.2. Peta Kawasan Depok	69
36. Gambar 5.3. Site Terpilih	71
37. Gambar 5.4. Konsep Hubungan Ruang	72
38. Gambar 5.5. Konsep Pengelompokan Ruang	73
39. Gambar 5.6. Ruang Seni Kerajinan	75
40. Gambar 5.7. Bentuk Masa	76
41. Gambar 5.8. Hierarki Masa	77



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1. Jumlah Organisasi Kesenian di DIY Th 2000	11
2. Tabel 4.1. Kebutuhan Jenis Ruang	40
3. Tabel 4.2. Kegiatan Pelaku	40
4. Tabel 4.3. Kebutuhan dan Besaran Ruang Seni Tari	44
5. Tabel 4.4. Kebutuhan dan Besaran Ruang Wayang Kulit	45
6. Tabel 4.5. Kebutuhan dan Besaran Ruang Seni Kethoprak	45
7. Tabel 4.6. Kebutuhan dan Besaran Ruang Kerajinan Perak	46
8. Tabel 4.7. Kebutuhan dan Besaran Ruang Kerajinan Gerabah	46
9. Tabel 4.8. Kebutuhan dan Besaran Ruang Kerajinan Batik	46
10. Tabel 4.9. Kebutuhan dan Besaran Ruang Pusat Informasi Seni	47
11. Tabel 4.10. Kebutuhan dan Besaran Ruang Pengelola	47
12. Tabel 4.11. Kebutuhan dan Besaran Ruang Penunjang	48
13. Tabel 4.12. Pengelompokan Berdasarkan Kegiatan yang Diwadahi	49
14. Tabel 4.13. Pengelompokan Berdasarkan Tingkat Bukaan	51
15. Tabel 5.1. Penilaian Alternatif Lokasi	68
16. Tabel 5.2. Penilaian Alternatif Site	71
17. Tabel 5.3. Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang	72